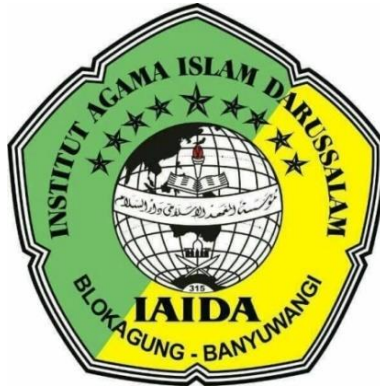


SKRIPSI

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENUMBUHKAN
MINAT BAKAT SISWA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKULIKULER DI SD DARUSSALAM
KARANGDORO TEGALSARI
TAHUN PEMBELAJARAN
2021/2022**

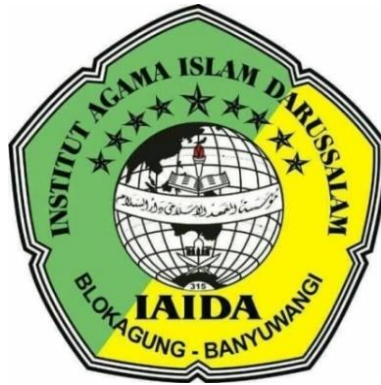


**Oleh:
SHINTA HAYU ASYI SAKURNIA
NIM: 1811111010105**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENUMBUHKAN
MINAT BAKAT SISWA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKULIKULER DI SD DARUSSALAM
KARANGDORO TEGALSARI
TAHUN PEMBELAJARAN
2021/2022**



**Oleh:
SHINTA HAYU ASYI SAKURNIA
NIM: 1811111010105**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

HALAMAN PRASYARAT GELAR

SKRIPSI

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT
BAKAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER
DI SD DARUSSALAM KARANGDORO TEGALSARI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

SHINTA HAYU ASYI SAKURNIA

NIM: 1811111010105

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT
BAKAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER
DI SD DARUSSALAM KARANGDORO TEGALSARI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 10 April 2022



NURKAFIDUS NIZAM FAHMI, S.Pd. I, M.
NIPY. 3151905109301

Pembimbing

KOMARUDIN A. S.pd. M.Pd.
NIPY. 3151726078801

PENGESAHAN

Skripsi saudari Shinta Hayu Asyi Sakurnia telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

10 April 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

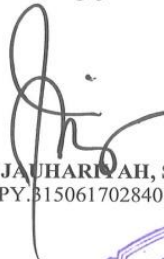
Tim Penguji:

Ketua



SYAMSUL MU'ARIF, S.Pd., M.M
NIPY. 132645856

Penguji 1

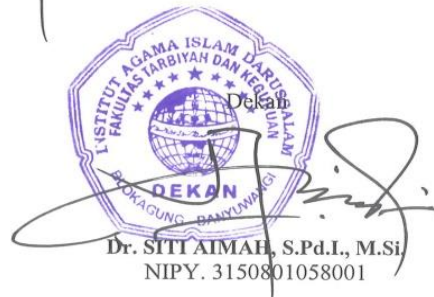


NUR ANIM JAUHARIYAH, S.Pd., M.Si
NIPY.3150617028401

Penguji 2



H. ZAINULMUN'IM, M.A.hk
NIPY.3151417097701



Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَأَفْوِضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

*“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah,
Sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya”
(QS.Ghafir 40: Ayat 44)*

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1. Segenap pengasuh pondok pesantren Darussalam terkhusus KH. Ahmad Hisyam dan Ny. Hj. Nafisah Hasyim.*
- 2. Ayah handa bapak kadari dan ibu sukemi, saudaraku tercinta salsa billa dan sukesti, mereka yang tak henti-hentinya selalu memberikan do'a, dukungan serta semangat.*
- 3. Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung, Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at Lc., M.E.I., Dekanku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam bapak Nurkafid Nizam Fahmi, S.Pd.I, M.Pd.I atas segala arahan, motivasi dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.*
- 4. Dosen pembimbing bapak Komarudin A. S.Pd., M.Pd. yang dengan sabar dan telaten selalu memberikan bimbingan kepada penulis.*
- 5. Segenap dosen Institut Agama Islam Darussalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu serta pengalamannya kepada penulis.*

6. *Kepada seluruh dewan guru SD Darussalam khususnya kepada bapak Samsudin S. Pd. Yang telah meluangkan waktunya, dukungannya serta kerjasamanya kepada penulis.*
7. *Seluruh teman seperjuangan MPI 2018, terimakasih atas pengalaman serta kerjasamanya selama ini dan semua kenangan yang kita lalui bersama semoga bisa menjadi pelajaran untuk kita untuk menjadi seseorang yang lebih baik lagi.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Shinta Hayu Asyi Sakurnia

NIM : 18111110105

Program : Sarjana Strata Satu (S1) Institusi: FTK IAI Darussalam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 05 April 2022



Saya yang menyatakan,

Shinta Hayu Asyi Sakurnia
(18111110105)

ABSTRAK

Shinta Hayu Asyi Sakurnia, 2021. manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di sd darussalam karangdoro tegalsari. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pembimbing Komarudin A. S.Pd. M.Pd.

Kata Kunci: manajemen kesiswaan, minat,bakat, ekstrakurikuler.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan serta mendeskripsikan dari rumusan masalah terkait dengan bagaimana manajem kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro, yang memiliki fokus masalah penelitian: (1) Bagaimana proses manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro. (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses kegiatan manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana proses manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro. (2) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat proses kegiatan manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro. Metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui teknik observasi di lapangan, wawancara dengan informan, dan dokumentasi untuk memperlihatkan realitas di lapangan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Manajemen kesiswaan SD Darussalam dalam hal menumbuhkan minat bakat sudah sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat, salah satu cara yang dilakukan di SD Darussalam dalam upaya mencapai harapan sesuai dengan tujuan pendidikan adalah dengan pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstra kurikuler dilaksanakan setelah jam istirahat pada hari sabtu antara lain : Drumband, Rebana, Pencaksilat, Seni Gamelan, Seni Tari, Seni Lukis, Pidato, Kaligrafi, Catur, Komputer, Bulutangkis, dan Pramuka. Selaian itu ada ekstrakurikuler baru yaitu program bimbingan MIPA (Matematika dan IPA) serta siswa berprestasi. (2) Kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam untuk faktor-faktor pendukung baik berupa materi ataupun non materi sudah tersedia seperti dukungan dari kepala sekolah, guru dan wali murid, semangat peserta didik, kemampuan Pembina yang ahli dalam bidang ekstrakurikuler masing-masing dan alat-alat yang di perlukan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler juga sudah lengkap. Untuk hambatan-hambatan yang terjadi di SD Darussalam ini telah diminimalisir oleh pihak sekolah untuk keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan lancar.

ABSTRACT

Shinta Hayu Asyi Sakurnia, 2021. student management in fostering interest and talent in students through extracurricular activities at sd darussalam karangdoro. Islamic Education Management Study Program Darussalam Blokagung Banyuwangi. Supervisor Komarudin A. S.Pd. M.Pd.

Keywords: student management, interests, talents, extracurricular.

This study aims to answer questions and describe the formulation of the problem related to how student management in growing interest in student talent through extracurricular activities at SD Darussalam Karangdoro, which has a focus on research problems: (1) How is the student management process in growing student interest in talents through extracurricular activities at SD Darussalam Karangdoro. (2) What are the supporting and inhibiting factors in the process of student management activities in fostering interest in student talent through extracurricular activities at SD Darussalam Karangdoro. The objectives of this research are: (1) To find out how the student management process is in growing interest in student talent through extracurricular activities at SD Darussalam Karangdoro. (2) To find out what are the supporting and inhibiting factors in the process of student management activities in fostering interest in student talent through extracurricular activities at SD Darussalam Karangdoro. This research method is a field research that uses a qualitative descriptive approach, namely a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people observed. Data collection techniques in this study were through field observations, interviews with informants, and documentation to show the reality in the field.

The results of the study show that: (1) Darussalam Elementary School student management in terms of cultivating talent is in accordance with the vision and mission that has been made, one way that is done at Darussalam Elementary School in an effort to achieve expectations in accordance with educational goals is by coaching and developing students through extracurricular activities . Extra-curricular activities carried out after the break on Saturdays include: Drumband, Tambourine, Pencaksilat, Gamelan Arts, Dance, Painting, Speech, Calligraphy, Chess, Computers, Badminton, and Scouts. In addition, there is a new extracurricular, namely the MIPA (Mathematics and Science) guidance program and high achieving students. (2) Extracurricular activities at SD Darussalam for supporting factors both material and non material are already available such as support from school principals, teachers and guardians of students, student enthusiasm, the ability of the coaches who are experts in their respective extracurricular fields and the tools needed for extracurricular implementation are also complete. The obstacles that occur in SD Darussalam have been minimized by the school so that the implementation of extracurricular activities can run smoothly.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Manajemen Kesiswaan Dalam Menumbuhkan Minat Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Tahun Pembelajaran 2021/2022 ”*** yang mana dapat terselesaikan dengan maksimal.

Shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang yaitu zaman islamiyyah. Penyusunan proposal skripsi ini pasti tak luput dari bantuan berbagai pihak. Berkat doa, dukungan, dan kerja sama tersebut, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I., Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Nurkafids Nizam Fahmi, S.Pd.I., M.Pd.I. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Komarudin A. S.Pd., M.Pd Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
7. Samsudin, S.Pd Kepala sekolah SD Darussalam Karangdoro.
8. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan SD Darussalam Karangdoro yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA seperjuangan.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Blokagung, 05 April 2022

DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Abstrak (Bahasa Indonesia)	viii
Abstrak (Bahasa Arab/Inggris)	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Masalah Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Alur Pikir Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti.....	33
D. Informan Penelitian.....	33
E. Data dan Sumber Data.....	34
F. Prosedur Pengumpulan Data	35
G. Keabsahan Data	36
H. Analisis Data.....	38
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum Penelitian.....	40
B. Verifikasi Data Lapangan	48
BAB V PEMBAHASAN	59
BAB VI PENUTUP	65
A. Kesimpulan	91
B. Implikasi Penelitian.....	66
1. Implikasi teori	92
2. Implikasi kebijakan.....	93
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
D. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu

Tabel 4.1 Kondisi ruang kelas

Tabel 4.2 Data Status Guru

Tabel 4.3 Data Guru dan Tenaga Administrasi

Tabel 4.4 Keadaan Siswa

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Gambar 4.1 Gedung Sekolah SD Darussalam

Gambar 4.2 Lokasi SD Darussalam

Gambar 4.3 Gambar Struktur SD Darussalam Karangdoro

Gambar 4.4 Kegiatan ekstrakurikuler computer

Gambar 4.5 Wawancara Dengan Guru SD Darussalam

Gambar 4.6 Lomba MIPA Tingkat Kecamatan

Gambar 4.7 Piala SD Darussalam

Gambar 4.8 Wawancara Dengan WKS Kesiswaan

Gambar 4.9 Kegiatan Pramuka Kelas 1 Dan 2

Gambar 4.10 Alat Ekstrakurikuler Seni Gamelan

Gambar 4.11 Alat Ekstrakurikuler Drumband

Gambar 4.12 Alat Ekstrakurikuler Rebana

Gambar 4.13 Wawancara Dengan Guru SD Darussalam

Gambar 4.14 Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Darussalam

Gambar 4.15 Kegiatan Ekstrakurikuler Bersama Pembimbing

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Kartu Bimbingan
4. Plagiat Max 25
5. Draf Wawancara
6. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat diperlukan agar terciptanya perkembangan individu maupun masyarakat secara seimbang dan sempurna. Pendidikan menempati urutan strategi dalam hal peningkatan kualitas serta kapasitas seseorang untuk menjalani kehidupan dimasa depan. Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik secara maksimal dan berkarakter, spiritual dan sosial, sebagaimana yang termaktub dalam kandungan UU No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Dalam Undang-undang tersebut, sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang berperan dalam mengembangkan potensi, pembentukan karakter, dan pengetahuan terhadap peserta didik.

Islam merupakan agama yang sangat konsep untuk memotifasi umatnya untuk menimba ilmu atau belajar bukan hanya bekerja dan berjihat saja. Hal ini tergambar lewat firman Allah Swt. Dalam Al-Quran Sura At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَتِ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ
طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ
يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang), mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga diri (Q.S At-Taubah: 122).

Peserta didik merupakan hal yang sangat penting untuk masa depan suatu bangsa, oleh karenanya peserta didik harus dikelola dengan baik dan benar. Dengan demikian dalam rangka menumbuhkan minat bakat serta potensi yang dimiliki peserta didik seluruh pihak sekolah harus memberikan perhatiannya secara penuh kepada peserta didik. Manajemen kesiswaan atau manajemen peserta didik adalah pelayanan yang memusatkan perhatiannya pada pengaturan, pengawasan dan pelayanan terhadap peserta didik, di mulai dari masuknya peserta didik sampai kelulusannya peserta didik dari sekolah, baik kegiatan didalam kelas maupun diluar kelas agar kegiatan pembelajaran disekolahan bias berjalan lancar, tertib, teratur serta mampu mencapai tujuan pendidikan sekolah (Muhamad Rifa'i, 2018). Intinya manajemen kesiswaan di suatu madrasah atau sekolah bertugas membantu peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan program yang telah dilakukan madrasah atau sekolah.

Manajemen kesiswaan tidak hanya mencatat data siswa, tetapi secara oprasional membantu perkembangan dan pertumbuhan peserta didik melalauai program di sekolah. Mengingat peserta didik merupakan

organisme yang sedang tumbuh dan berkembang karena memiliki berbagai potensi manusawi, seperti bakat, minat dan kebutuhan sosial emosional-personal, serta kemampuan jasmani. Manajemen kesiswaan harus bisa memberikan layanan sebaik-baiknya dengan berbagai macam kegiatan sebagai upaya untuk mengembangkan minat, bakat serta potensi peserta didik (Atik Nadhiroh, 2019).

Manajemen kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam hal mengatur kegiatan peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan nasional, salah satunya yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler, dimana peserta didik bias mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan pada bidangnya masing-masing. Partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler ini akan dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, bekerjasama dengan orang lain, serata menumbuhkan dan mengembangkan potensinya (Rizki Ariyani, 2021).

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Muhamad Arifin, 2018).

Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat untuk para siswa karena hampir seluruh kegiatan yang ada di sekolah ditujukan untuk membantu para siswa mengembangkan potensidiri. Setiap lembaga harus melayani seluruh peserta didik dengan pengaturan yang sebaik mungkin dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam hal untuk mengembangkan minat bakat mereka. Oleh karena itu, sangat penting menciptakan kondisi yang baik dan sesuai agar siswa bias mengembangkan diri secara maksimal, seperti menyediakan fasilitas kegiatan pembelajaran kulikuler maupun ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya, dengan begitu akan bias menciptakan lulusan yang bermutu (Irma Nur Hidayati, 2020). Hal ini terjadi di SD Darussalam Karangdoro yang dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh para siswa dan siswai baik itu tingkat kecamatan atau kabupaten.

SD Darussalam Blokagung adalah sekolah dasar yang terletak di dusun Blokagung desa Karangdoro kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi. SD Darussalam ini memiliki 12 jenis kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahan untuk mengembangkan bakat serta potensi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian peserta didik. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adalah Drumband, Rebana, Pencaksilat, Seni Gamelan, Seni Tari, Seni Lukis, Pidato, Kaligrafi, Catur, Komputer, Bulutangkis, Pramuka, Bimbingan MIPA (matematika dan IPA), dan Siswa berprestasi.

Peserta didik di SD Darussalam ini sudah banya meraih juara baik itu tingkat kecamatan ataupun tingkat kabupaten. Dengan semakin berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, maka perlu adanya tindakan pembinaan yang baik sehingga kegiatan tersebut bisa benar-benar bermanfaat bagi peserta didik dan sesuai dengan harapan. Dalam pencapaian prestasi para peserta didik tentunya diiringi dengan bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik. Hal ini sesuai dengan informasi dari bapak Samsudin, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Darussalam.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga pendidikan sangat penting, mengingat ekstrakurikuler memberikan wadah kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan potensi diri yang dimiliki, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Manajemen Kesiswaan dalam Menumbuhkan Minat Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di jelaskan di atas, maka masalah yang menjadi objek dari peneliti dan menjadi bahan pembahasan dalam fokus penelitian adalah sebagai berikut: Bagaimana manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Tahun Pembelajaran 2021/2022.

C. Masalah Penelitian

Manajemen kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam hal mengatur kegiatan peserta didik agar tercapainya tujuan pendidikan, salah satunya yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler, dimana peserta didik bias mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan pada bidangnya masing-masing. Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak semua bisa berjalan dengan lancar tetapi pastinya akan ada hambatan-hambatan yang terjadi di antaranya yaitu:

1. Bagaimana proses manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Tahun Pembelajaran 2021/2022?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat proses kegiatan manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Tahun Pembelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pengembangan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Tahun Pembelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat proses kegiatan manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat

siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Tahun Pembelajaran 2021/2022.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang bisa di ambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai tambahan pengetahuan atau wawasan dalam pengembangan teori dan proses manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Untuk mengembangkan dan menambah ilmu dalam manajemen kesiswaan untuk menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan informasi mengetahui bagaimana proses manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari.
- 2) Sebagai bahan referensi kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro Tegalsari.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan atau wawasan peneliti mengenai manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Kesiswaan

Kata siswa dalam kamus bahasa Indonesia berarti murid dan pelajar terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah. Secara etimologi siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik pada suatu lembaga pendidikan. Jadi kata siswa disini juga bisa disebut juga dengan peserta didik (Hidayat Wijaya, 2017).

a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah gabungan dari dua kata yaitu manajemen dan kesiswaan atau siswa, kata manajemen berasal dari bahasa inggris to manage yang memiliki arti mengatur, mengurus atau mengelola. Sedangkan kata siswa dapat diartikan juga dengan peserta didik. Abu Ahmadi di dalam buku ayat-ayat al-quran manajemen pendidikan islam menjelaskan bahwa peserta didik adalah orang yang belum dewasa yang masih memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk tuhan, manusia, warga Negara, masyarakat, dan pribadi atau individu (Hidayat Wijaya, 2017).

Manajemen peserta didik menurut Mustari di dalam buku manajemen peserta didik ialah layanan yang memusatkan perhatiannya pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di kelas maupun di luar kelas seperti: pendaftaran, pelayanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan minat (Muhamad Rifa'i, 2018)

Manajemen peserta didik juga bias diartikan sebagai suatu proses mengurus segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan peserta didik, pembinaan kepada peserta didik ketika disekolah, sampai peserta didik menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Dengan kata lain manajemen peserta didik adalah dimana seluruh proses yang dilakukan adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ada di sekolah. Dengan begitu manajemen peserta didik bukan hanya kegiatan pencatatan saja, tetapi meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional bias digunakan untuk membantu kelancaran dalam upaya pertumbuhan serta perkembangan peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas maka bisa dipahami bahwa manajemen peserta didik merupakan suatu usaha untuk mengatur, mengawasi, dan melayani semua hal yang berkaitan dengan peserta didik agar bias mencapai tujuan pembelajaran di sekolah mulai dari masuknya peserta didik hingga peserta didik tersebut lulus.

b. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Manajemen peserta didik secara umum memiliki tujuan adalah mengatur seluruh kegiatan peserta didik agar seluruh kegiatan dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah, terlebih proses belajar mengajar di sekolah bisa berjalan dengan lancar, tertib dan teratur sehingga bias memberikan kontribusi untuk pencapaian tujuan sekolah serta tujuan pendidikan secara keseluruhan (Sulityorini, Rizki, 2021).

Manajemen peserta didik juga memiliki tujuan secara khusus, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta psikomotor peserta didik.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kecerdasan minat dan bakat peserta didik.
- 3) Menyalurkan anspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- 4) Dengan terpenuhinya poin 1,2,dan 3 diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan serta kesejahteraan hidup yang lebih lanjut bisa belajar dengan baik dan tercapainya cita-cita mereka.

c. Fungsi Manajemen Kesiswaan

Menurut Rahmad Hidayah dan Candra Wijaya dalam bukunya yang berjudul ayat-ayat alquran tentang manajemen

pendidikan islam, 2017 menjelaskan fungsi manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan individualitas peserta didik, yaitu agar peserta didik dapat mengembangkan potensi individual yang dimiliki tanpa ada banyak hambatan.
- 2) Fungsi yang berkaitan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik, yaitu agar peserta didik bisa mengadakan sosialisasi dengan teman sebayanya, orang tua, keluarga, lingkungan sosial sekolah, dan lingkungan sosial masyarakat.
- 3) Fungsi yang berkaitan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, yaitu agar tersalurkan hobi peserta didik, kesenangan, dan minatnya.
- 4) Fungsi yang berkaitan dengan penumbuhan kebutuhan serta kesejahteraan peserta didik, yaitu agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya.

d. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip merupakan suatu pedoman yang harus dipegang teguh dalam melaksanakan suatu tugas. Prinsip manajemen peserta didik memiliki arti dalam rangka mengatur peserta didik. Dibawah ini merupakan prinsip-prinsip manajemen peserta didik yang harus selalau dipegang dan dipedomani (Hidayat Wijaya, 2017). Prinsip-prinsip tersebut yakni:

- 1) Manajemen peserta didik merupakan bagian dari keseluruhan manajemen sekolah, maka dari itu harus memiliki kesamaan

visi, misi serta tujuan manajemen sekolah. Manajemen peserta didik harus ditempatkan pada kerangka manajemen sekolah bukan ditempatkan di luar sistem manajemen sekolah.

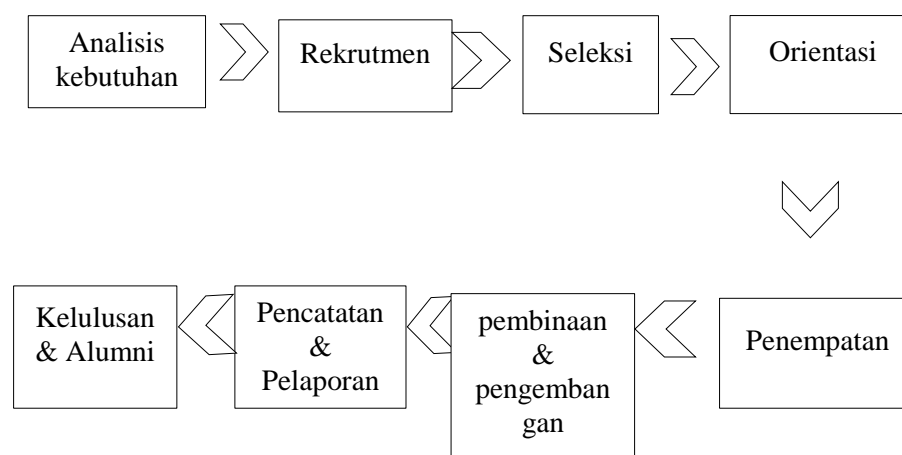
- 2) Semua bentuk kegiatan manajemen peserta didik harus mengemban misi pendidikan serta dalam rangka mendidik peserta didik. Semua bentuk kegiatan harus diarahkan untuk mendidik peserta didik baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai.
- 3) Seluruh kegiatan manajemen peserta didik harus diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang memiliki banyak latar belakang dan banyak perbedaan. Perbedaan diantara peserta didik diarahkan untuk mempersatukan, saling memahami dan saling menghargai.
- 4) Kegiatan manajemen peserta didik adalah upaya untuk pengaturan terhadap bimbingan peserta didik. Maka dari itu, membimbing haruslah ketersediaan dari pihak yang dibimbing yakni peserta didik itu sendiri.
- 5) Kegiatan manajemen peserta didik harus mendorong dan macu kemandirian peserta didik. Manfaat dari prinsip kemandirian bagi peserta didik bukan hanya ketika di sekolah saja melainkan juga ketika sudah terjun di masyarakat.

e. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan memiliki ruanglingkup setidaknya tiga tugas utama, yaitu penerimaan peserta didik baru, kegiatan

kemajuan belajar, dan bimbingan serta pembinaan kedisiplinan peserta didik (Rizki Aryani, 2017).

Ruang lingkup manajemen kesiswaan bias di skemakan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan
(Sumber: Olan, 2022.)

1) Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Langkah pertama yang dilakukan dalam kegiatan manajemen kesiswaan adalah menganalisis kebutuhan yakni penetapan peserta didik yang dibutuhkan lembaga pendidikan. Kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima serta menyusun program kegiatan kesiswaan. Beberapa langkah yang harus dilakukan dalam perencanaan peserta didik adalah perkiraan, perumusan tujuan, kebijakan, pemrograman, langkah-langkah, penjadwalan, dan pembiayaan.

2) Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik pada lembaga pendidikan hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan, dan menarik peminat yang akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Langkah-langkah dalam rekrutmen peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Pembentukan panitia peserta didik baru.
- b) Menentukan syarat-syarat pendaftaran calon peserta didik baru.
- c) Menyediakan formulir pendaftaran peserta didik baru.
- d) Mengumumkan tatacara pendaftaran calon peserta didik baru.
- e) Menentukan waktu pendaftaran peserta didik baru.
- f) Penentuan calon peserta didik yang akan diterima.

3) Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan memilih calon peserta didik untuk penentuan di terima atau tidaknya calon peserta didik di suatu lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Beberapa cara seleksi peserta didik yang bias dilakukan adalah:

- a) Melalui tes atau ujian, yaitu tes psikotes, jasmani, keehatan, akademik, atau keterampilan.
- b) Melalui penelusuran bakat kemampuan berdasarkan prestasi yang diraih dalam bidang olahraga atau kesenia.
- c) Melalui nilai ijazah atau nilai ujian akhir nasional.

d) Orientasi Peserta Didik

Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru untuk mengenalkan situasi serta kondisi sekolah tempat peserta didik akan menempuh pendidikannya. Baik itu perkenalan dengan peserta didik baru, kakak kelas, guru, karyawan serta berbagai macam kegiatan yang ada di sekolah tersebut.

4) Penempatan Peserta Didik

Penerimaan peserta didik merupakan kegiatan mengelompokkan peserta didik dengan sistem kelas. Cara pengelompokannya bias melalui kesamaan jenis kelamin, umur, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik.

5) Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik merupakan proses yang di lakukan kepada peserta didik agar mencapai harapan sesuai dengan tujua pendidikan. Maka dari itu pembinaan serta pengembangan bakat, minat dan kemampuan peserta didik bias ditumbuhkan dengan optimal melalui kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler. Kegiatan kulikuler adalah kegiatan yang ditentukan dalam kurikulum dan pelaksanaannya di lakukan pada jam pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakulikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar ketentuan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan menjelaskan bahwa tujuan pembinaan untuk siswa adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, serta kreatifitas.
 - b) Memantapkan kepribadian siswa guna mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha pengaruh negative serta bertentangan dengan tujuan pendidikan.
 - c) Mengaktualisasi potensi siswa dalam hal pencapaian potensi unggul sesuai bakat dan minat siswa.
 - d) Menyiapkan siswa agar menjadi warga yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri.
- 6) Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan siswa berlangsung sejak diterimanya siswa di sekolah sampai dengan tamat atau lulus. Pencatatan kondisi siswa di lakukan untuk agar lembaga bias melakukan bimbingan secara optimal kepada siswa. Sedangkan untuk pelaporan di lakukan sebagai bentuk rasa tanggung jawab lembaga dalam hal perkembangan siswa dalam lembaga.

7) Kelulusan dan Alumni

Kelulusan merupakan kegiatan paling terakhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari

lembaga pendidikan bahwa peserta didik telah menyelesaikan pendidikannya di lembaga sekolah. Setelah peserta didik mengikuti semua program lembaga pendidikan dan lulus, maka pesertadidik akan diberikan surat keterangan lulus atau ijazah.

Secara formal hubungan peserta didik dengan lembaga sekolah telah selesai, tetapi sebenarnya hubungan lembaga dengan peserta didik bias dilanjutkan mealui ikatan alumni.

8) Layanan Khusus yang Menunjang Manajemen Kesiswaan

a) Layanan Bimbingan Konseling

Layanan bimbingan konseling adalah proses dimana memberikan bentuk layanan kepada peserta didik agar perkembangannya bisa optimal agar bias mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai tuntutan dan situasi lingkungan di sekolah, keluarga serta masyarakat.

b) Layanan Perpustakaan

Layana perpustakaan sangat di perlukan untuk memberikan layanan agar menunjang proses pembelajaran, melayani informasi yang dibutuhkan juga memberikan layanan rekreatif melalui koleksi yang ada di perpustakaan.

c) Layann Kantin

Kanti diperlukan di sekolah karna agar kebutuhan peserta didik terhadap makanan bergizi, sehat dan higienis tersedia, sehingga kesehatan peserta didik di sekolah bisa terjamin dengan baik.

d) Layanan Kesehatan

Biasanya di sekolahahn di buat layanan kesehatan yaitu sering disebut dengan Usaha Kesehtan Sekolah (UKS). Tujuan di adakannya UKS adalah untuk meningkatkan atau membina kesehatan peserta didik dan lingkungan hidupnya.

e) Layanan Transportasi Sekolah

Bagi peserta didik sarana transportasi merupakan penunjang untuk kelancaran proses pembelajaran, layanan transportas sangat diperlukan terutama untuk jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi.

f) Layanan Asrama

Peserta didik yang jauh dari rumah atau keluarga sangat membutuhkan layanan asrama untuk beristirahat, layanan asrama pada umumnya di siapkan untuk jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi.

g) Layanan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstarkulikuler bagi peserta didik diantaranya yaitu: kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, pramuka, paskibra, olahraga, UKS, kesenian (teater, marching band, tari, angklung, marawis, calung, marawis, upacara adat), bahasa dan klub sain.

2. Minat dan Bakat

a. Minat

1) Pengertian Minat

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu: keinginan, gairah. Menurut Muhibbin Syah, minat juga memiliki arti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat juga diartikan sebagai perasaan senang atau tidak senang terhadap sesuatu.

2) Macam-Macam Minat

Minat di bagi menjadi beberapa macam, berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arah minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat tersebut. Berdasarkan timbulnya minat di bagi menjadi dua macam yaitu:

a) Minat Primitif atau Biologis

Merupakan minat yang muncul dari kebutuhan dan jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan, kebahagiaan atau kebebasan beraktivitas. Minat primitif merupakan kebutuhan pokok bagi manusia.

b) Minat Kultural atau Sosial

Merupakan minat yang berasal dari perbuatan belajar yang tinggi tingkatannya yang merupakan hasil dari

pendidikan. Minat juga dikatakan sebagai pelengkap rasa harga diri atau kedudukan sosial.

3) Fungsi Minat

Minat kaitanya sangatlah erat dengan motivasi, motivasi bisa dikatakan sebagai segala sesuatu yang mendorong atau menuntut untuk memenuhi kebutuhan, begitujuga dengan minat, minat akan ada pada seseorang karna sesuai dengan kebutuhan. Jadi fungsi minat dengan fungsi motivasi tidak berbeda seperti yang di kemukakan oleh Syiful Bahri Djamara (Irma nur hidayati, 2020) sebagai berikut:

- a) Sebagai pendorong penggerak yang melepaskan energi.
- b) Sebagai penggerak perbuatan, yaitu menentukan perbuatan apa yang harus dilakukan agar bisa mencapai tujuan.
- c) Sebagai pengarah perbuatan.
- d) Bisa melahirkan perhatian secara merata.
- e) Memudahkan terciptanya konsentrasi.

4) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada dua faktor yang bisa mempengaruhi minat masyarakat, yaitu:

a) Faktor internal

Keadaan dan hal yang datang dari dalam masyarakat itu sendiri yang bisa mendorong untuk melakukan tindakan

atau perbuatan, meliputi perasaan senang kepada materi dan kebutuhan pada materi.

b) Faktor eksternal

Keadaan dan hal yang datang dari luar individu masyarakat yang mendorong untuk melakukan kegiatan yang meliputi:

- (1) Motif sosial, bisa menjadi salah satu faktor untuk membangkitkan minat agar melakukan aktivitas tertentu.
- (2) Faktor emosional, minat memiliki hubungan yang sangat erat dengan emosi.

b. Bakat

1) Pengertian Bakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bakat adalah dasar (kepandaian, sifat dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir. Bakat bisa diartikan sebagai kemampuan dasar yang lebih pada bidang yang dimiliki seseorang di atas rata-rata kebanyakan orang pada umumnya (Rizki Ariani, 2017) mengatakan bakat bisa disalurkan melalui bakat khusus yang dimiliki maka harus mengenal bakat khusus yang ada dalam diri individu tersebut.

Bakat khusus merupakan kemampuan bawaan potensi khusus. Jika memperoleh perkembangan dengan baik maka potensi khusus akan muncul sebagai kemampuan khusus

dalam bidang tertentu sesuai dengan potensinya. Bakat khusus memberikan potensi agar bisa mewujudkan kinerja atau perilaku nyata dalam bentuk prestasi yang menonjol dan masih memerlukan latihan serta pengembangan lebih lanjut lagi.

Dapat disimpulkan bahwa bakat adalah suatu proses potensi yang muncul setelah melakukan pengembangan dan latihan. Ada beberapa manfaat mengenali bakat, yaitu:

- a) Untuk mengetahui potensi diri, melalui bakat yang dimiliki kita bisa mengetahui dan mengembangkannya.
- b) Untuk merencanakan masa depan, melalui bakat yang dimiliki kita bisa merencanakan pengembangannya untuk merencanakan masa depan.
- c) Untuk mengetahui kegiatan atau tugas, melalui bakat yang dimiliki kita bisa memilih kegiatan apa yang akan dilakukan sesuai bakat yang dimiliki.

2) Jenis Bakat

Jenis bakat merupakan kemampuan khusus yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu, sehingga indikator pengembangan bakat bisa dilihat setelah mencapai bakat khusus (Sutirna, 2013).

Jenis-jenis bakat khusus adalah sebagai berikut: Bakat akademik, bakat kreatif produktif, bakat seni, bakat

psikomotorik, bakat social, bakat mekanik, bakat kecepatan ketelitian klerikal.

3. Ekstrakurikuler

Drs. Piet A Sahertina (Muchamad Arifin N, 2018) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa baik di luar sekolah ataupun di dalam sekolah yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik dalam hal hubungan dengan berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat serta minat dan melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Pengertian diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah program kegitan tambahan di sekolah yang di laksanakan di luar jam pelajaran agar diikuti oleh peserta didik, sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik yang bertujuan untuk menambah wawasan, keterampilan,dan pengembangan bakat dan minat peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu jembatan pembinaan kesiswaan memiliki peran utama sebagai berikut:

- a. Memperdalam serta memperluas pengetahuan peserta didik yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai program kurikulum yang ada.
- b. Melengkapi upaya pembinaan peserta didik, memantapkan dan pembentukan nilai kepribadian peserta didik

- c. Membina dan meningkatkan minat, bakat serta keterampilan peserta didik dengan harapan untuk memacu peserta didik kearah kemampuan mandiri, percaya diri, dan kreatif.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa fungsi yang akan dicapai, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu mengembangkan potenis, minat serta bakat peserta didik.
- b. Sosial, yaitu untuk mengembangkan kemampuan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. Persiapan karier, yaitu untuk mengembangka persiapan karier pesrta didik.

Maka ada beberapa prinsip yang harus dikembangkan dalam ekstrakurikuler adalah:

- a. Individual, yaitu kegiatan yang sesuai dengan potensi, minat serta bakat peserta didik secara individual.
- b. Pilihan, yaitu kegiatan yang sesuai dengan keinginan pesrta didik dan mau mengikuti kegiatan dengan sukarela.
- c. Menyenangkan, yaitu kegitanan yang dilakukan bisa memberikan suasana yang menggembirakan serta memberi rasa kepuasan peserta didik.
- d. Etos kerja, yaitu kegiatan yang bisa membangun semangat pesrta didik untuk bekrja denga baik dan berhasil.
- e. Kemanfaatan sosial, yaitu kegiatan yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

B. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu diperlukan untuk melihat orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Beberapa studi yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Atik Nadhiro (2019), "*Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdlatul Ulama 1 Gersik*". Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Manajemen peserta didik dilakukan dengan semaksimal mungkin untuk memfasilitasi dan melayani peserta didik, pengembangan minat dan bakat sesuai dengan peserta didik dan seluruh kegiatan di kelola oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

Persamaan penelitian di atas terletak pada Seluruh pengelolaan kegiatan di tujukan untuk menggapai cita-cita serta harapan seluruh peserta didik dan upaya pengembangan minat dan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler dan juga metode yang digunakan kualitatif. Perbedaannya terdapat pada fokus penelitiannya Penelitian ini fokus pada bagaimana pengembangan minat dan bakat saja sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus juga pada menumbuhkan minat bakat.

2. Penelitian Rizky Ariani (2017), "*Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa

proses manajemen kesiswaan dalam perencanaan ekstrakurikuler dilakukan setiap setahun sekali, adapun faktor pendukungnya yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta semangat dari peserta maupun Pembina, untuk faktor penghambatnya yaitu kurangnya waktu kegiatan.

Persamaan penelitian ini sama-sama ingin mengetahui bagaimana proses manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa. Perbedaannya terdapat pada Pengembangan bakat siswa di penelitian ini berfokus pada ekstrakurikuler pramuka saja sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tidak di fokuskan pada ekstrakurikuler tertentu tapi secara umum.

3. Penelitian Muchanad Arif N (2018) "*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di MA Al Khoiriyyah Semarang*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah dilaksanakan dengan baik untuk pelaksanaan kegiatan di pegang oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di bawah asuhan kepala sekolah dan untuk evaluasi dilaksanakan dengan urutan pelaporan: guru kepada koordinator ekstra, koordinator ekstra kepada waka kesiswaan, dan waka kesiswaan kepada kepala sekolah.

Persamaan penelitian ini sama-sama membahas bagai mana kegiatan ekstrakurikuler mengembangkan minat dn bakat siswa. Perbedaanya terdapat pada penelitian ini hanya membahas manajemen kegiatan

ekstrakurikuler saja sedangkan penelitian yang penulis teliti menerangkan bagai mana manajemen keiswaannya juga.

4. Penelitian Rio Prasetya (2018) "*Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi siswa Di Sekolah Menengah Pertama Al-Irsyad Jambi*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaannya telah tertata berdasarkan prosedur dan rencana. Hambatan dan kendala yang terjadi yaitu terbatasnya dana untuk kegiatan kesiswaan serta kurangnya waktu yang memadai untuk berlatih secara intensif.

Persamaan penelitian ini sama-sama ingin mengetahui bagaimana proses manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa. Perbedaannya terdapat pada penelitian ini dalam hal meningkatkan prestasi siswa sedangkan penelitian yang penulis teliti menerangkan hal menumbuhkan minat dan bakat siswa.

5. Penelitian Irma Nur Hidayati (2020) "*Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTS Negeri 1 Ponorogo*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung dampak dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini memberikan nilai-nilai positif kepada siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan dan mengembangkakan bakat siswa. Perbedaannya terdapat pada penelitian ini khusus meneliti pada ekstrakurikuler hadrah saja sedangkan

penelitian yang penulis teliti bersifat umum atau tidak mengkhususkan pada bidang ekstrakurikuler tertentu.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat table berikut ini:

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

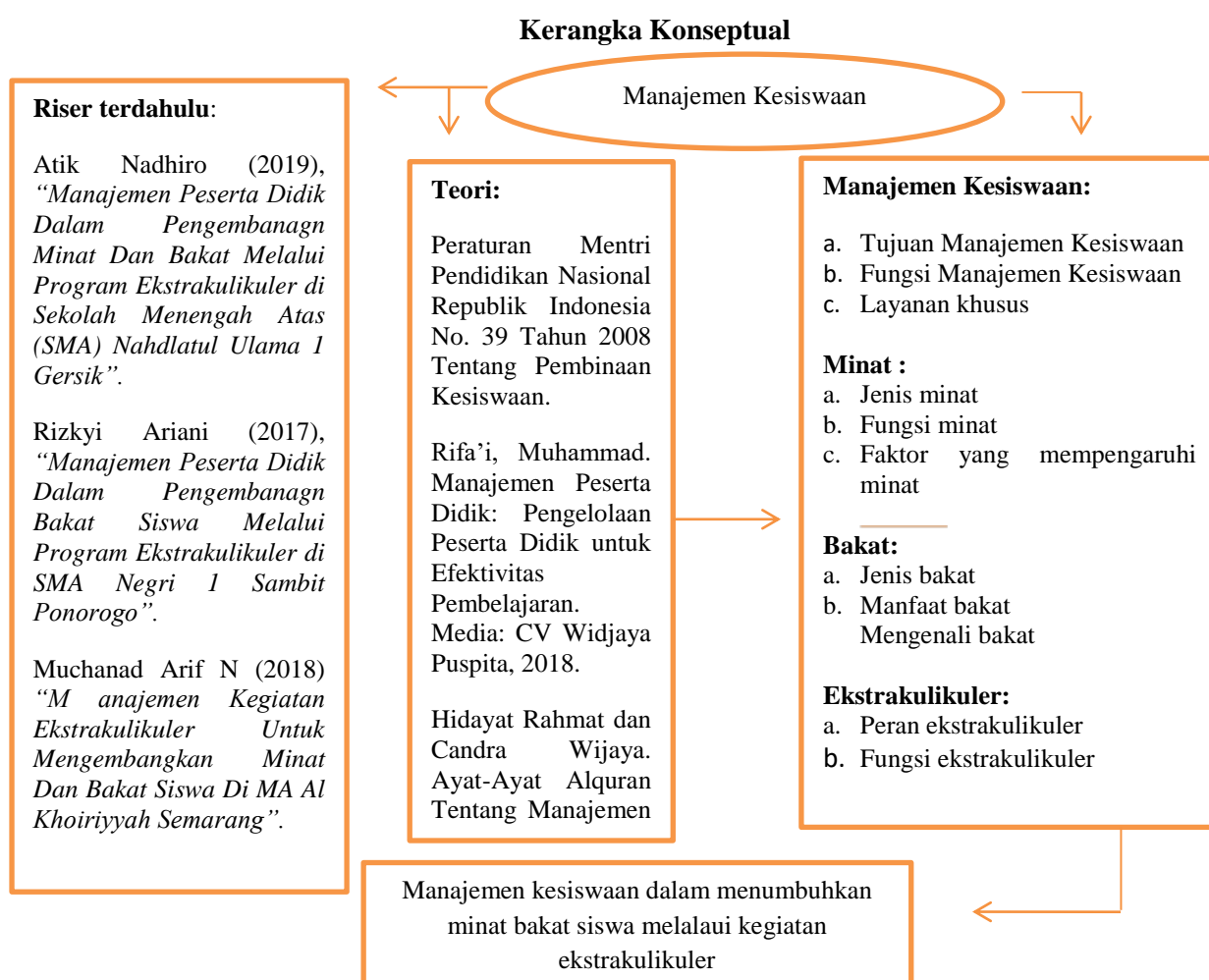
No	Nama, Tahun, Judul Peneliti	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian terdahulu
1	Atik Nadhiro (2019), "Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdlatul Ulama 1 Gersik".	Deskriptif kualitatif	Seluruh pengelolaan kegiatan di tujukan untuk menggapai cita-cita serta harapan seluruh peserta didik dan upaya pengembangan minat dan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler.	Penelitian ini fokus pada bagaimana pengembangan minat dan bakat saja sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus juga pada menumbuhkan minat bakat.	Manajemen peserta didik dilakukan dengan semaksimal mungkin untuk memfasilitasi dan melayani peserta didik, pengembangan minat dan bakat sesuai dengan peserta didik dan seluruh kegiatan di kelola oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.
2	Rizky Ariani (2017), "Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sambi Ponorogo".	Kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif	Mengetahui bagai mana proses manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa.	Pengembangan bakat siswa di penelitian ini berfokus pada ekstrakurikuler pramuka saja sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tidak di fokuskan pada ekstrakurikuler tertentu tapi secara umum.	proses manajemen kesiswaan dalam perencanaan ekstrakurikuler dilakukan setiap setahun sekali, adapun faktor pendukungnya yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta semangat dari peserta maupun Pembina, untuk faktor penghambatnya yaitu kurangnya waktu kegiatan.
3	Muchanad Arif N (2018) "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat	Penelitian lapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan	Membahas bagai mana kegiatan ekstrakurikuler mengembangkan minat dan bakat siswa.	Penelitian ini hanya membahas manajemen kegiatan ekstrakurikuler saja sedangkan penelitian yang	Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah dilaksanakan dengan baik untuk pelaksanaan

	<i>Siswa Di MA Al Khoiriyyah Semarang</i> ".	dokumenta si.		penulis teliti menerangkan bagai mana manajemen keiswaannya juga.	kegiatan di pegang oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di bawah asuhan kepala sekolah dan untuk evaluasi dilaksanakan dengan urutan pelaporan: guru kepada koordinator ekstra, koordinator ekstra kepada waka kesiswaan, dan waka kesiswaan kepada kepala sekolah.
4	Rio Prasetya (2018) " <i>Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi siswa Di Sekolah Menengah Pertama Al-Irsyad Jambi</i> ".	Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Persamaan penelitian ini sama-sama ingin mengetahui bagaimana proses manajemen kesiswaan.	Perbedaanya terdapat pada penelitian ini dalam hal meningkatkan prestasi siswa sedangkan penelitian yang penulis teliti menerangkan hal menumbuhkan minat dan bakat siswa.	Hasil yang didapatkan dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi siswa SMP Al-Irsyad Kota Jambi yaitu sangat baik. Apa yang menjadi tujuan dari sekolah dan pendidikan bisa tercapai semaksimal mungkin.
5	Irma Nur Hidayati (2020) " <i>Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTS Negri 1 Ponorogo</i> ".	Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan dan mengembangk at bakat siswa	Perbedaanya terdapat pada penelitian ini khusus meneliti pada ekstrakurikuler hadrah saja sedangkan penelitian yang penulis teliti bersifat umum atau tidak mengkhhususkan pada bidang ekstrakurikuler tertentu	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung dampak dari diadakanya kegiatan ekstrakurikuler hadrah ini memberikan nilai-nilai positif kepada siswa.

Sumber: Kajian Penelitian Terdahulu, 2022.

C. Alur Pikir Penelitian

Manajemen kesiswaan memiliki pengaruh yang besar terhadap peserta didik dalam hal menyalurkan dan mengembangkan kecerdasan, minat serta bakat peserta didik. Bidang kesiswaan harus memberikan pembinaan dan pengembangan kepada peserta didik agar peserta didik bisa mencapai harapan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan demikian pembinaan serta pengembangan bakat, dan minat kemampuan peserta didik bias ditumbuhkan dengan optimal, melalui kegiatan ekstrakurikuler.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual
(Sumber: Kajian Pustaka (diolah), 2022)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan-hitungan lainnya. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengembalian sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011).

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang menggambarkan secara sistematis, tekstual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti terkait dengan manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam. Sesuai dengan judul tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan apa saja faktor pendukung dan penghambat yang ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di SD Darussalam Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi pada bulan November 2021 sampai dengan Mei 2022. SD Darussalam merupakan salah satu unit pendidikan formal di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

C. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Kehadiran penelitian kualitatif bagi peneliti adalah suatu keharusan, karena kedudukan peneliti adalah alat (instrumen) pengumpulan data yang utama. Peneliti langsung terjun di lapangan, dengan ini peneliti bisa melihat kejadian atau fenomena secara langsung tentang apa yang sebenarnya telah terjadi di lapangan tersebut. Peneliti juga seseorang yang merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan data, dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitian. Peneliti melakukan penelitian di SD Darussalam Karangdoro pada bulan November 2021 sampai bulan Mei 2022.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan sumber dari pencarian data. Oleh karena itu peneliti terlebih dahulu menentukan siapa yang menjadi subyek penelitian. Dalam penelitian ini subyek penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi obyek penelitian secara

akurat yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subyek peneliti adalah:

1. Kepala Sekolah SD Darussalam bapak Samsudin,S.Pd.
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan ibu Komariyah Anwar, A.Ma
3. Guru kelas3 bapak Wahyu Hidayat, A.Ma.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2016) menyatakan sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedang sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data dapat di kelompokkan menjadi tiga (Sugiyono, 2016).

1. Sumber primer

Sumber primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti atau pengumpulan data. Data primer pada dasarnya adalah memperoleh data langsung secara personal. Adapun sumber data primer pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru dan siswa.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang didapatkan dengan cara membaca, memahami, serta mempelajari literatur, buku, ataupun media yang lain. Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah data

yang diperoleh melalui dokumentasi yang mencakup profil, dan struktur organisasi SD Darussalam.

3. Sumber tersier

Sumber tersier adalah gambaran yang peneliti dapatkan pada saat terjun langsung kelapangan penelitian, atau disebut juga sebagai hasil opservasi. Hasil opservasi merupakan interpretasi dari peneliti mengenai bagaimana kondisi lapangan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data menggunakan 3 tahapan sesuai dengan pendapat (Sugiyono 2016) menyatakan dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami), sumber data primer, dan prosedur pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan saat penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Obserfasi adalah pengamatan kegiatan keseharian dengan menggunakan alat bantu berupa panca indra mata maunisia sebagai alat paling utama, metode ini digunakan untuk menghimpun dan mengamati kegiatan secara langsung yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalauai kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh data atau informasi dengan melakukan dialog oleh pewawancara dengan yang terwawancara. Maksud wawancara dalam penelitian ini adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara subjek dan peneliti. Wawancara yang digunakan disini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa pertanyaan lengkap dan terperinci, serta dilaksanakan dengan santai tapi serius. Teknik wawancara ini dilakukan peneliti dengan memberikan tanya jawab secara langsung kepada beberapa sumber data, diantaranya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah kesiswaan, guru, dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan kejadian peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar, foto, tulisan, maupun karya monumental dari seorang yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Dokumen yang diperlukan penelitian ini adalah historis dan geografis, struktur organisasi, dan keadaan sarana dan prasarana.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan model triangulasi yakni peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa kebenarannya. Seperti yang diungkapkan oleh (Sugiyono 2016) menyatakan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai teknik

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sekaligus memeriksa kredibilitas data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Agar data pada penelitian kualitatif bisa dipertanggungjawabkan, maka peneliti perlu mengadakan uji keabsahan data. Pada teknik pengujian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai keabsahan data, yang mana pengecekan data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Data yang telah didapatkan diuji keabsahannya dengan menggunakan beberapa sumber data, seperti dokumentasi, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi.

2. Triangulasi teknik

Pengecekan data dilakukan pada sumber yang sama tetapi menggunakan cara yang berbeda. Sebagai contoh, data didapatkan dari hasil wawancara, kemudian di cek melalui observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sangat berpengaruh dalam keabsahan data. Data yang didapatkan melalui wawancara di pagi hari akan berbeda jika dilakukan pada siang hari, yang mana pikiran narasumber sudah tidak segar dan banyak masalah. Oleh karena itu, keabsahan data bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan observasi, wawancara, atau teknik lainnya pada situasi yang berbeda.

H. Analisis Data

Menurut Moleong (2004), analisis data yaitu sebuah proses mengurutkan atau mengorganisasikan data dalam bentuk pola, mengkategorikan dan menguraikan satuan dasar sehingga dapat ditemukan temanya dan bisa dirumuskan hipotesis kerjanya yang telah disarankan oleh data.

Analisis data bisa berupa mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya, Pengorganisasian dan pengelolaan data ini bertujuan untuk menemukan temanya dan hipotesis kerja yang pada akhirnya akan diangkat sebagai teori substantive.

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan melalui jalan abstraksi. Abstraksi yaitu usaha atau upaya untuk membuat rangkuman secara inti, proses atau pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga agar tetap berada pada data penelitian. Adapun proses yang dilakukan peneliti pada reduksi data ini dilakukan secara *continue* agar menghasilkan sebuah catatan-catatan inti yang diperoleh melalui penggalan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu beberapa kumpulan informasi yang disusun yang kemungkinan dapat memberikan penarikan kesimpulan. Data

yang didapatkan pada proses penelitian ini biasanya berbentuk naratif, sehingga membutuhkan adanya penyederhanaan dengan tanpa mengurangi isi. Penyajian data bertujuan agar bisa melihat gambaran keseluruhan dari bagian-bagian yang tertentu. Peneliti pada tahap ini, berupaya menyajikan data dan mengklasifikasikan data berdasarkan pokok permasalahan yang diawali dari pengkodean di setiap sub pada pokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan proses akhir dari analisis data. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan semua data yang sudah diperoleh. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui apa hubungannya, perbedaannya, atau persamaannya. Penarikan kesimpulan ini biasanya dilakukan untuk membandingkan antara kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan makna konsep-konsep dasar yang terkandung pada penelitian tersebut.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Profil Lembaga

Sejarah Berdirinya SD Darussalam Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, SD Darussalam Karangdoro berdiri pada tanggal 17 Juli 1981 M / 15 Romadhon 1401 H. Didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung desa Karangdoro kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi yang ketika itu diasuh oleh Almaghfurlah KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur. Lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi. Berdiri diatas tanah seluas 2.095 M2.

Pada awalnya sekolah ini berdiri karena adanya lulusan TK Darussalam yang pada waktu itu mencapai + 40 anak. TK Darussalam juga merupakan unit pendidikan yang didirikan oleh yayasan pondok pesantren Darussalam pada tahun 1979. Mengingat lulusan TK Darussalam yang begitu banyak, akhirnya pengurus yayasan pondok pesantren Darussalam sepakat mendirikan SD Darussalam Karangdoro, yang sejak berdirinya memang sudah didesain menjadi unit pendidikan yang berciri khas agama. Kemudian sejak awal berdiri sampai sekarang, telah terjadi pergantian kepala sekolah sejak 6 kali, antara lain sebagai berikut :

- a. Bapak Nur Hamim mulai tahun 1981 s/d 1984
- b. Bapak Ismaini Hasyim mulai tahun 1984 s/d 1985
- c. Bapak Fauzan Hasyim mulai tahun 1985 s/d 1989
- d. Bapak Akhmad Syaiful, S.Pd.I mulai tahun 1989 s/d 2008
- e. Bapak Akhmad Solikhin M.Pd.I mulai tahun 2008 s/d 2015
- f. Bapak Samsudin, S.Pd mulai tahun 2015 s/d sekarang.

2. Letak Geografis SD Darussalam Karangdoro

Adapun letak geografis SD Darussalam Karangdoro terletak di dusun Blokagung desa Karangdoro kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi.

Batas-batas desa :

- a. Sebelah utara dibatasi oleh desa Dasri
- b. Sebelah selatan dibatasi oleh desa Karangmulyo
- c. Sebelah timur dibatasi oleh desa Tegalrejo
- d. Sebelah barat dibatasi oleh desa Barurejo.

3. Identitas Kelembagaan Sekolah

Profil Sekolah Sd Darussalam Karangdoro

1. Nama Sekolah : SD Darussalam Karangdoro
2. Alamat : Jl.Ponpes putri Darussalam Blokagung
3. Telepon : 085203990913
4. E-Mail : sddarussalam@yahoo.com
5. Status Sekolah : Swasta
6. NSS : 102052523029
7. NPSN : 20526090

- 8. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi "A"
- 9. Tahun Beroperasi : 1981
- 10. Tahun Berdiri : 1981
- 11. Status Tanah : Milik Yayasan
- 12. Luas Tanah : 2.095 m²
- 13. Kepala Sekolah : Samsudin, S.Pd.
- 14. Pend. Terakhir : S 1
- 15. Jurusan : Bahasa Indonesia
- 16. SK Kepala Sekolah : 31.78/SK.006/YPDS/1/2015
- 17. Lokasi Sekolah : Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari

4. Visi dan Misi

VISI :

Hidup Islami, berprestasi tinggi, teladan insani

MISI :

- a. Membentuk pelajar muslim berakhlaq mulia, cakap, percaya diri serta berguna bagi masyarakat.
- b. Melaksanakan program pendidikan yang menekankan pada pengamalan nilai Islam dalam kehidupan sehari – hari.
- c. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengutamakan prestasi belajar.
- d. Membentuk perilaku individu dan kolektif yang mewujudkan keteladanan yang baik menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar – benarnya.

5. Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran sekolah menggunakan pembelajaran terbaru yaitu sistem K13. Pembelajaran Kurikulum 2013 berdasarkan pada konsep bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia (Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Pembelajaran).

Pembelajaran kurikulum 2013 ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban dunia.

Berdasarkan uraian di atas maka konsep pembelajaran kurikulum 2013 dapat disimpulkan sebagai proses pengembangan peserta didik menjadi pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban

dunia sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat.

Selain pembelajaran formal kami juga melaksanakan pembelajaran nonformal sebagai pengembangan dari sistem pendidikan yaitu kegiatan diniyyah dan ekstra kurikuler (pengembangan bakat siswa). Kegiatan Diniyyah dilaksanakan pada jam terakhir dihari senin sampai kamis. Ekstra kurikuler dilaksanakan setelah jam istirahat pada hari sabtu antara lain : Drumband, Rebana, Pencaksilat, Seni Gamelan, Seni Tari, Seni Lukis, Pidato, Kaligrafi, Catur, Komputer, Bulutangkis, Pramuka, bimbingan MIPA (matematika dan IPA) dan Siswa berprestasi.

6. Kondisi Ruang Kelas

Tabel 4.1 Kondisi Ruang Kelas

No	Kls	Jumlah Ruangan / Kondisi			Ruangan lain	Jumlah Ruangan / kondisi		
		Baik	Cukup	Rusak		Baik	Cukup	Rusak
1	I	2	-	1	Ruang Kopsis	-	1	-
2	II	3	-	-	Ruang Pramuka	1	-	-
3	III	3	-	-	Ruang AULA	3	-	-
4	IV	3	-	-	Ruang Perpus	1	-	-
5	V	2	-	-	Ruang Lab. Komputer	1	-	-
6	VI	3	-	-	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-
					Ruang UKS	1	-	-
					Kamar MWC	14	-	-
Jumlah		16	-	1	Jumlah	21	1	-

Sumber: Data SD Darussalam, 2022

7. Data Status Guru

Tabel 4.2 Data Status Guru

NO	STATUS GURU	TINGKAT PENDIDIKAN						
		SLTP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2
1	Guru Tetap	-	-	-	-	-	12	1

2	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	-
3	Guru Bantu (DPK)	-	-	-	-	-	2	-
4	Tata Usaha & Penjaga	-	3	-	-	-	4	-
JUMLAH		-	3	-	-	-	18	1

Sumer: Data SD Darussalam, 2022

8. Data Guru dan Tenaga Administrasi

Tabel 4.3 Data Guru dan Tenaga Administrasi

No Urt	Nama Tempat Dan Tanggal Lahir Nip / Nigb Pangkat Golongan	Jabatan di Sekolah	Status Kepegawaian
1	Samsudin, S.Pd. Banyuwangi, 13 Juni 1976 Nipy : 31200206046	Kepala Sekolah	Gty
2	Akhmad Saiful, S.Pd.I. Banyuwangi, 27 Juli 1968 Nip :196807272007011029	Guru Kelas 5 B	Dpk/ Bantu
3	Siti Mukaromah, S.Pd Banyuwangi, 04 Juli 1965 Nip. 1965507042007012010	Guru Kelas 6 A	Dpk/ Bantu
4	Akhmad Solikhin, M.Pd.I. Banyuwangi, 07 Oktober 1977 Nipy : 31202201065	Guru Kelas 6 B	Gty
5	Ridhoi, S.Pd. Banyuwangi, 07 Maret 1983 Nipy : 31202204066	Guru Kelas 6 C	Gty
6	Makinuddin, S.Pd. Banyuwangi, 27 April 1985 Nipy : 31209226164	Guru Kelas 4 B	Gty
7	Siti Bidayatul Hasanah, S.Pd. Demak, 29 September 1986 Nipy : 31208216143	Guru Kelas 4 A	Gty
8	Mat Hasim, S.Pd. Banyuwangi, 06 Agustus 1975 Nipy : 31200203145	Guru Kelas 3 C	Gty
9	Komariah Anwar, A.Ma Banyuwangi, 23 Desember 1985 Nipy : 31208217144	Guru Kelas 5 A	Gty
10	Taufiqur Rohman, S.Sos.I Banyuwangi, 10 Maret 1986 Nipy: 31202100180142	Guru Kelas 2 A	Gty
11	Idamatus Sholihah, S.Pd. Banyuwangi, 16 Desember 1981 Nipy : 31299219039	Guru Kelas 1 B	Gty

12	Ni'matul Hidayah, S.Pd.I Banyuwangi, 19 Agustus 1983 Nipy : 31205214095	Guru Kelas 3 A	Gty
13	Anwar Musyadad,S.Pd. Banyuwangi, 15 Nopember 1982 Nipy : 31203213077	Guru Kelas 2 C	Gty
14	Umi Lailatul Hasanah,S.Pd. Jember, 23 September 1981 Nipy : 3120221038	Guru Kelas 1 A	Gty
15	Juwairiyah Z,S.Pd.I. Banyuwangi, 04 April 1981 Nipy : 31201208059	Guru Kelas 2 B	Gty
16	Wahyu Hidayat, A.Ma. Surabaya, 19 Pebruari 1980 Nipy : 31201210060	Guru Kelas 3 B	Gty
17	Ahmad Mutobik, S. Pd Ciamis, 17 Agustus 1984 Nipy :	Guru Bid. Study	Gty
18	Taufiqur Rohman, S.Sos.I Banyuwangi, 10 Maret 1986 Nipy: 31208218154	Guru Kelas 2 A	Gty
19	Afifatun Nafisah, S.Pd Banyuwangi, 15 Juni 1990 Nipy : 31209227201	Guru Kelas 1 C	Gty
20	M. Kholil Faqih, S.E Nipy : -	Biro Keuangan	Gty
21	Ahmad Asngadi Banyuwangi, 31 Mei 1993	Tenaga Administrasi	Gty
22	Indi Najmudin,S.Pd.I Jember, 25 Desember 1991 Nipy : 31202140231283	Tenaga Administrasi	Gty
23	M. Yazid Al Fatir. S.Sos Nipy :	Guru Bid. Study	Gty
24	Arif Mahmudi, S.Pd Nipy :	Kebersihan Sekolah	Gty
25	Moh Zainuridlo, S.Pd Nipy :	Guru Bid. Study	Gty
26	M. Sulton Adibi, S.H Nipy :	Pustakawan	Gty
27	Lukmanul Hakim Nipy :	Kebersihan Sekolah	Gty

Sumber: Data SD Darussalam, 2022.

Berikut adalah dokumentasi gambar gedung dan denah lokasi SD Darussalam Karangdoro Banyuwani.



Gambar 4.1 Gedung sekolah SD Darussalam Karangdoro
Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022



SD Darussalam Blokagung
 4,3 ★★★★★ (7) · 3 mnt

Gambar 4.2 Lokasi SD Darussalam
Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022

9. Keadaan Siswa

Tabel 4.4 Keadaan Siswa

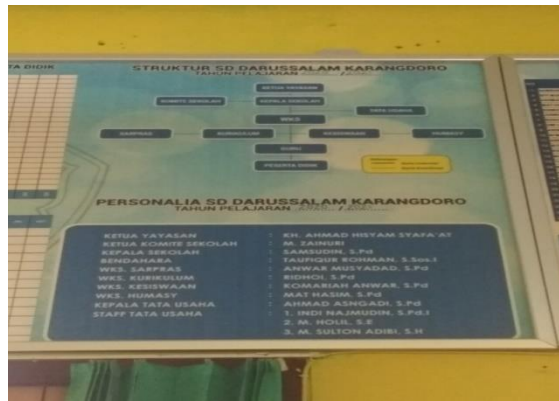
Kls	2016 – 2017				2017 – 2018				2018 – 2019				2019 – 2020			
	Jml kls	L	P	Jml	Jml kls	L	P	Jml	Jml kls	L	P	Jml	Jml kls	L	P	Jml
I	2	40	27	67	2	31	30	61	3	38	46	84	3	44	46	90
II	3	40	37	77	2	40	28	68	2	33	28	61	3	37	45	82
III	2	27	15	42	3	41	37	78	2	37	30	67	2	36	26	62
IV	3	38	41	79	2	33	17	50	3	40	41	81	2	46	31	77
V	2	44	32	76	3	39	43	82	2	35	20	55	3	44	47	91
VI	2	29	21	50	2	38	31	69	3	34	42	76	2	34	20	54
Jml	14	218	173	391	14	222	186	408	15	217	207	424	15	241	215	456

Kls	2021 – 2022			
	Jml kls	L	P	Jml
I	3	48	38	86
II	3	44	43	87
III	3	52	47	99
IV	3	39	54	93
V	2	45	35	80
VI	3	47	32	79
Jml	17	275	249	524

Sumber: Data SD Darussalam, 2022

10. Struktur SD Darussalam Karangdoro

Gambar struktur di SD Darussalam Karangdoro Banyuwangi.



Gambar 4.3 Struktur SD Darussalam Karangdoro
Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022.

B. Verifikasi Data Lapangan

1. Proses Manajemen Kesiswaan Dalam Menumbuhkan Minat

Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Manajemen kesiswaan adalah upaya penataan dan pengaturan semua aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik dimulai dari peserta didik masuk sampai keluarnya peserta didik dari lembaga pendidikan. Tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur dan melayani semua bentuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan

peserta didik agar proses pembelajaran di sekolah bisa berjalan dengan lancar. Lembaga pendidikan bisa memberikan layanan-layanan yang bisa menunjang dalam hal untuk pengembangan minat serta bakat siswa dengan mengadakan kegiatan kulikuler dan ekstrakurikuler.

Hasil dari data observasi yang telah peneliti kumpulkan di lapangan adalah sistem pembelajaran sekolah di SD Darussalam Karangdoro menggunakan pembelajaran yaitu sistem Kurikulum 2013. Pembelajaran Kurikulum 2013 mendasarkan pada konsep bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat.

Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Selain pembelajaran formal di SD Darussalam Karangdoro juga melaksanakan pembelajaran non formal sebagai upaya untuk pengembangan dari sistem pendidikan yaitu kegiatan diniyyah dan ekstra kurikuler (pengembangan bakat siswa). Kegiatan Diniyyah

dilaksanakan pada jam terakhir dihari senin sampai kamis. Ekstrakurikuler dilaksanakan setelah jam istirahat pada hari sabtu, adapun kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam ini antara lain yaitu: Drumband, Rebana, Pencaksilat, Seni Gamelan, Seni Tari, Seni Lukis, Pidato, Kaligrafi, Catur, Komputer, Bulutangkis, dan Pramuka.



Gambar 4.4 kegiatan ekstrakurikuler computer
Sumber: Dokmetasi Lapangan, 2022

Manajemen kesiswaan dalam hal menumbuhkan minat bakat siswa disini sudah sesuai dengan visi dan misi SD Darussalam sendiri, dengan memberikan layanan kepada para siswa salah satunya yaitu dengan cara mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat bakat para siswa.

Ekstakurikuler di SD Darussalam yang di kembangkan disini di bagi menjadi dua bidang yaitu:

- a. Bidang olahraga meliputi: sepak bola, bulu tangkis, tenis meja dan catur.
- b. Bidang ketrampilan meliputi: drumband, rebana, seni gamelan, seni tari, seni lukis, pidato, kaligrafi, komputer, pramuka dan qiroah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada bapak Ahmad mutobik selaku salah satu guru di SD Darussalam pada tanggal 07 Februari 2022 pukul 10.00 WIB sebagai berikut:

“Di SD Darussalam ini dalam hal upaya mengembangkan bakat memiliki dua bidang ekstrakurikuler yaitu yang pertama dalam bidang olah raga yang meliputi: sepak bola, bulu tangkis, tenis meja, dan catur. Yang kedua yaitu dalam bidang ketrampilan yang meliputi: drumband, rebana, seni gamelan, seni tari, seni lukis, kaligrafi, pidato, computer, pramuka dan qiroah”.



Gambar 4.5 Wawancara Dengan Guru SD Darussalam
Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022

Selain itu ada ekstrakurikuler baru yaitu program bimbingan MIPA (Matematika dan IPA) serta siswa berprestasi, guna mempersiapkan jika ada even lomba di kecamatan atau kabupaten. Hal ini sesuai dengan ungkapan bapak Samsudin, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Darussalam pada tanggal 22 Januari 2022 pukul 08:30 WIB sebagai berikut:

“Dalam hal menumbuhkan minat bakat di SD Darussalam ini sesuai dengan visi dan misi kita dalam bidang sektor pengembangan life skill siswa, ekstrakurikuler yang di kembangkan disini ada dua yaitu bidang olahraga dan ketrampilan dan tahun ini ada ekstrakurikuler baru yaitu program bimbingan MIPA (Matematika dan IPA) serta siswa berprestasi dalam rangka ketika ada even kabupaten kita bisa langsung mengambial dari anak yang telah dibimbing”.



**Gambar 4. 6 Lomba Mipa Tingkat Kecamatan
Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022**



**Gambar: 4.7 Piala SD Darussalam
Dari Berbagai Cabang Lomba
Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022**

Untuk kegiatan ekstrakurikuler itu berada dibawah naungan bidang kesiswaan, dan dilaksanakan oleh pembina masing-masing kegiatan ekstrakurikuler. Untuk pelaksanaan pengembangan minat bakat siswa atau ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari sabtu dengan menghadirkan pembimbing dari luar yang sudah ahli dalam bidangnya masing-masing dengan harapan akan bisa menghasilkan lulusan yang baik serta maksimal, serta menjadikan para guru sebagai pendamping kegiatan ekstrakurikuler pada bagiannya masing-masing. Hal ini sesuai dengan perkataan dalam wawancara kepada ibu Komariyyah selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan pada tanggal 07 Februari 2022 pukul 11.00 WIB sebagai berikut:

“Untuk kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam itu berada dibawah naungan bidang kesiswaan, dan dilaksanakan oleh pembina masing-masing kegiatan ekstrakurikuler yang diambil dari luar atau yang ahli dalam bidangnya masing-masing dengan di damping para guru dan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dilaksanakan setiap hari sabtu ”.



Gambar 4.8 Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.
Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022

Peserta didik akan disuruh memilih bidang ekstrakurikuler yang mereka inginkan ketika tahun ajaran baru kelas 3, untuk kelas 4 seterusnya akan melanjutkan bidang ekstrakurikuler yang telah dipilih diawal tahun ajaran baru kelas 3. Minimal kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan selama 3 tahun. Dan untuk kelas 1 dan 2 ekstrakurikuler hanya sebatas saja seperti tahsinul khot dan pramuka. Hal ini sesuai dengan ungkapan bapak Wahyu Hidayat selaku guru kelas 3 pada wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 07 Februari 2022 pukul 09:45 WIB sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler minat bakat para siswa disuruh memilih bidang ekstrakurikuler masing-masing sesuai dengan kehendak siswa pada tahun ajaran baru kelas 3 dan untuk kelas 4 dan 5 hanya melanjutkan karena disini minimal mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minimal 3 tahun. Untuk kelas 6 difokuskan untuk persiapan ujian dan kelas 1, 2 ekstrakurikulernya hanya sebatas saja seperti tahsinul khot dan pramuka”.



Gambar 4.9 Kegiatan Pramuka Kelas 1 Dan 2
Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kesiswaan Dalam Menumbuhkan Minat Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Setiap pelaksanaan suatu kegiatan tidak hanya ada faktor pendukung saja tapi pastilah tidak bisa terhindar dari faktor-faktor penghambat juga, dari data hasil observasi yang telah peneliti lakukan peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro.

Untuk faktor-faktor pendukung manajemen kesiswaan dalam hal menumbuhkan minat bakat siswa melalui program ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro ini adalah:

- a. Didatangkannya pembimbing dari luar yang ahli dalam bidang ekstrakurikuler masing-masing.
- b. Adanya dukungan dari para walimurit.
- c. Lengkapya sarana dan prasarana.

Beberapa gambar dokumentasi alat-alat kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam yang sudah lengkap.



Gambar 4.10 Alat Ekstrakurikuler Seni Gamelan
Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022



Gambar 4.11 Alat Ekstrakurikuler Drumband
Sumber: Dokumen Tasi Lapangan, 2022



Gambar 4.12 Alat Ekstrakurikuler Rebana
Sumber: Dokumen Tasi Lapangan, 2022

Faktor-faktor penghambat manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam adalah:

- a. Terbatasnya kebijakan yang ada, semisal ketika ada acara di luar lingkungan pondok pesantren maka pihak sekolah tidak bisa

mengeluarkan siswa tersebut walaupun siswa ini mumpuni dalam bidangnya kecuali dengan prosedur perizinan dari pengasuh.

- b. Ketika pembimbing yang dari luar atau yang ahli dalam bidang ekstrakurikuler tidak hadir.
- c. Ketika siswa memilih bidang ekstrakurikuler yang tidak sesuai dengan bakatnya, sehingga tidak ada perkembangan pada siswa tersebut.

Faktor pendukung dan penghambat diatas sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Wahyu Hidayat selaku guru kelas 3 pada wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 07 Februari 2022 pukul 08:30 WIB sebagai berikut:

“Untuk faktor pendukungnya yang pertama yaitu mendatangkan pembimbing dari luar yang ahli dalam bidangnya juga ada dukungan yang besar dari para walimurid dan juga ada dari peralatan yang insyaallah dari SD sekecamatan disini kita sudah berada di atas SD-SD yang laian. Untuk faktor penghambatnya kita bisa lihat bahwa di sini muridnya bukan hanya dari luar saja tapi juga ada yang dari pondok pesantren yang mana untuk kegiatan anak pondok akan ada kebijakan sendiri sehingga ketika ada acara di luar seperti lomba kita tidak bisa langsung membawa siswa tanpa melalui melalui prosedur taua kebijakan yang telah dibuat pesantren”.



Gambar 4.13 Wawancara Dengan Guru SD Darussalam
Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022

Hal serupa juga dikatakan oleh bapak Samsudin, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Darussalam pada tanggal 22 januari 2022 pukul 08:30 WIB sebagai berikut:

“Di SD Darussalam ini faktor pendukung dalam hal menumbuhkan minat dan bakat di antaranya adalah kelengkapan fasilitas baik alat ekstrakurikuler maupun tempat, di ambilkan pembimbing yang ahli dalam bidang-bidang tersebut, serta para walimurit itu sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah. Kalau untuk faktor penghambat diantaranya jika pembimbing ekstrakurikuler tidak hadir, missal ada siswa yang salah memilih bidang ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemampuan mereka”.



Gambar 4.14 Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD Darussalam.

Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022



Gambar 4.15 Kegiatan Ekstrakurikuler Bersama Pembimbing Yang Ahli Di Bidangnya

Sumber: Dokumentasi Lapangan, 2022

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Manajemen Kesiswaan Dalam Menumbuhkan Minat Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Abu Ahmadi didalam buku ayat-ayat al-quran manajemen pendidikan islam menjelaskan bahwa peserta didik adalah orang yang belum dewasa yang masih memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk tuhan, manusia, warga Negara, masyarakat, dan pribadi atau individu (Hidayat Wijaya, 2017).

Manajemen peserta didik secara umum memiliki tujuan dan mengatur seluruh kegiatan peserta didik agar seluruh kegiatan dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah, terlebih proses belajar mengajar di sekolah bisa berjalan dengan lancar, tertib dan tseratur sehingga bias memberikan kontribusi untuk pencapaian tujuan sekolah serta tujuan pendidikan secara keseluruhan. (Sulityorini, Rizki, 2021). Jadi manajemen peserta didik merupakan bagian dari penentu keberhasilan dari sebuah tujuan suatu pendidikan.

Manajemen peserta didik juga memiliki tujuan secara khusus, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta psikomotor peserta didik.
2. Menyalurkan dan mengembangkan kecerdasan minat dan bakat peserta didik.

3. Menyalurkan anspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
4. Dengan terpenuhinya poin 1,2,dan 3 diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan serta kesejahteraan hidup yang lebih lanjut bisa belajar dengan baik dan tercapainya cita-cita merek.

Pembinaan dan pengembangan peserta didik merupakan proses yang di lakukan kepada peserta didik agar mencapai harapan sesuai dengan tuju pendidikan. Maka dari itu pembinaan serta pengembangan bakat, minat dan kemampuan peserta didik bisa ditumbuhkan dengan optimal melalui kegiatan kulikuler dan ekstrakulikuler. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan menjelaskan bahwa tujuan pembinaan untuk siswa adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, serta kreatifitas.
2. Memantapkan kepribadian siswa guna mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha pengaruh negative serta bertentangan dengan tujuan pendidikan.
3. Mengaktualisasi potensi siswa dalam hal pencapaian potensi unggul sesuai bakat dan minat siswa.
4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat yang mandiri.

Sistem pembelajaran sekolah di SD Darussalam Karangdoro menggunakan pembelajaran yaitu sistem K13. Pembelajaran Kurikulum 2013 mendasarkan pada konsep bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Drs. Piet A Sahertina (Muchamad Arifin N, 2018) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa baik di luar sekolah ataupun di dalam sekolah yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik dalam hal hubungan dengan berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat serta minat dan melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

SD Darussalam juga melaksanakan pembelajaran nonformal sebagai pengembangan dari sistem pendidikan yaitu kegiatan diniyyah dan ekstra kurikuler (pengembangan bakat siswa). Kegiatan Diniyyah dilaksanakan pada jam terakhir dihari senin sampai Kamis. Ekstra kurikuler dilaksanakan setelah jam istirahat pada hari Sabtu untuk pemilihan kegiatan dilakukan pada semester pertama di kelas 3 sesuai

dengan minat para siswa itu sendiri. Hal ini sesuai dengan prinsip yang harus dikembangkan dalam ekstrakurikuler adalah:

1. Individual, yaitu kegiatan yang sesuai dengan potensi, minat serta bakat peserta didik secara individual.
2. Pilihan, yaitu kegiatan yang sesuai dengan keinginan peserta didik dan mau mengikuti kegiatan dengan sukarela.
3. Menyenangkan, yaitu kegiatan yang dilakukan bisa memberikan suasana yang menggembirakan serta memberi rasa kepuasan peserta didik.
4. Etos kerja, yaitu kegiatan yang bisa membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
5. Kemanfaatan sosial, yaitu kegiatan yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam antara lain : Drumband, Rebana, Pencaksilat, Seni Gamelan, Seni Tari, Seni Lukis, Pidato, Kaligrafi, Catur, Komputer, Bulutangkis, dan Pramuka. Selaian itu ada ekstrakurikuler baru yaitu program bimbingan MIPA (Matematika dan IPA) serta siswa berprestasi.

Manajemen kesiswaan SD Darussalam dalam hal menumbuhkan minat bakat sudah sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat oleh SD Darussalam, salah satu cara yang dilakukan di SD Darussalam dalam upaya mencapai harapan sesuai dengan tujuan pendidikan adalah dengan pembinaan dan pengembangan peserta didik. Maka dari itu pembinaan

serta pengembangan minat bakat dan kemampuan peserta didik bias ditumbuhkan dengan optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kesiswaan Dalam Menumbuhkan Minat Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sangatlah membutuhkan dukungan terkesedianan sarana dan prasarana satuan pendidikan, termasuk dari saran dan prasaran satuan pendidikan yaitu semua keperluan fisik, sosial maupun kultural, dan yang termasuk dari unsur peasarana adalah seperti lahan, gedung atau bangunan, prasarana olahraga, prasarana kesenia, dan prasarana lainnya. (Irma Nur Hidayati, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam untuk faktor-faktor pendukung baik berupa materi ataupun non materi sudah tersedia seperti dukungan dari kepala sekolah, guru dan wali murid, semangat para peserta didik, kemampuan Pembina yang ahli dalam bidang ekstrakurikuler masing-masing dan alat-alat yang di perlukan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler juga sudah lengkap. Hal ini sesuai dengan wawancara penulis dengan bapak Wahyu Hidayat selaku guru kelas 3 pada tanggal 07 februari 2022.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak semua bisa berjalan dengan lancar tetapi pastinya akan ada hambatan-hambatan yang terjadi. Ada dua faktor yang bisa mempengaruhi minat masyarakat, yaitu:

1. Faktor internal

Keadaan dan hal yang datang dari dalam masyarakat itu sendiri yang bisa mendorong untuk melakukan tindakan atau perbuatan, meliputi perasaan senang kepada materi dan kebutuhan pada materi.

2. Faktor eksternal

Keadaan dan hal yang datang dari luar individu masyarakat yang mendorong untuk melakukan kegiatan yang meliputi:

- (a). Motif sosial, bisa menjadi salah satu faktor untuk membangkitkan minat agar melakukan aktivitas tertentu.
- (b). Faktor emosional, minat memiliki hubungan yang sangat erat dengan emosi.

Hambatan-hambatan yang terjadi di SD Darussalam telah diminimalisir oleh pihak sekolah untuk keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan lancar. Seperti wawancara dengan bapak Samsudin, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa pihak sekolah sudah berusaha untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu ketika ada pembimbing ekstrakurikuler tidak bisa hadir maka guru pendamping yang akan menggantikan membimbing berjalanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dan ketika ada siswa yang memilih bidang ekstrakurikuler yang tidak sesuai dengan bakatnya, sehingga tidak ada perkembangan pada siswa tersebut, maka pihak sekolah akan mengevaluasi dan memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa untuk memilih bidang ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakatnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam adalah sistem pembelajaran sekolah di SD Darussalam ini menggunakan pembelajaran yaitu sistem K13, yang mana proses pembelajaran kurikulum 2013 tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat.

Manajemen kesiswaan SD Darussalam dalam hal menumbuhkan minat bakat sudah sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat, salah satu cara yang dilakukan di SD Darussalam dalam upaya mencapai harapan sesuai dengan tujuan pendidikan adalah dengan pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstra kurikuler dilaksanakan setelah jam istirahat pada hari sabtu antara lain : Drumband, Rebana, Pencaksilat, Seni Gamelan, Seni Tari, Seni Lukis, Pidato, Kaligrafi, Catur, Komputer, Bulutangkis, dan Pramuka. Selaian itu ada ekstrakurikuler baru yaitu program bimbingan MIPA (Matematika dan IPA) serta siswa berprestasi.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui Kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam untuk faktor-faktor pendukung baik berupa materi ataupun non materi sudah tersedia seperti dukungan dari kepala sekolah, guru dan wali murid, semangat peserta didik, kemampuan Pembina yang ahli dalam bidang ekstrakurikuler masing-masing dan alat-alat yang di perlukan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler juga sudah lengkap. Untuk hambatan-hambatan yang terjadi di SD Darussalam ini telah diminimalisir oleh pihak sekolah untuk keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan lancar.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi teori
 - a. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan SD Darussalam dalam hal menumbuhkan minat bakat sudah sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat, salah satu cara yang dilakukan di SD Darussalam dalam upaya mencapai harapan sesuai dengan tujuan pendidikan adalah dengan pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam untuk faktor-faktor pendukung

baik berupa materi ataupun non materi sudah tersedia, dan untuk faktor penghambatnya telah diminimalisir oleh pihak sekolah untuk keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan lancar.

2. Implikasi kebijakan

- a. Umumnya untuk pengelola SD Darussalam Karangdoro dan khususnya manajemen kesiswaaannya, penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan agar lebih bisa mendorong peserta didik untuk lebih bisa mengembangkan potensi diri mereka melalui kegiatan-kegiatan di sekolah baik kegiatan kulikuler ataupun ekstrakurikuler.
- b. Bagi lembaga pendidikan lainnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk upaya pengaturan terhadap bimbingan peserta didik dan mendorong serta memacu kemandirian peserta didik melalui kegiatan-kegiatan di sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan observasi, wawancara dan pengerjaan laporan, keterbatasan penelitian ini antara lain adalah kurangnya alat dokumentasi dan terbatasnya waktu dalam hal mengerjakan lapoaran, hal ini membuat hasil penelitian yang peneliti buat belum bisa secara maksimal betul, keterbatasan ini bisa dijadikan peluang untuk peneliti selanjutnya.

D. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan kesimpulan terkait manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro, maka peneliti memberikan beberapa saran yang bisa digunakan sebagai perbaikan selanjutnya.

1. Saran untuk lembaga

Pengembangan bakat dan minat siswa hendaknya dilaksanakan dengan lebih maksimal lagi agar bakat yang dimiliki peserta didik bisa tersalurkan sesuai dengan harapan dan maksimal. Untuk memberi fasilitas pengembangan minat dan bakat, diperlukan komunikasi dan kerjasama agar bisa menunjang tersalurkannya minat dan bakat peserta didik.

2. Saran untuk guru

Guru perlu menjalin komunikasi di lingkungan sekolah dengan peserta didik agar pengembangan minat dan bakat peserta didik bisa tersalurkan dengan maksimal untuk mencapai tujuan madrasah.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadi jauh lebih baik lagi dalam penelitian dan penulisan yang akan dilaksanakan dan semoga penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. Al-Quddus Bi Rosmul Ustmani dan Terjemahnya. Kudus:
CV. Mubarakatan Thoyyibah.
- Atik Nadhiro (2019). *Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Melalui Program Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nahdlatul Ulama 1 Gersik*.
- Hidayat Rahmat dan Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017.
- Irma Nuril (2020). *Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hadroh di MTs Negri Ponorogo*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Moleong, Lexy L. 2004. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muchanad Arif N. 2018. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di MA Al Khoiriyyah Semarang*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Rifa'i, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran*. Media: CV Widjaya Puspita, 2018.
- Rizkyi Ariani (2017). *Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Bakat Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo*.
- Sugiyono, *Metode Penyusunan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2015.
- Sugiyono, *Metode Penyusunan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2011.
- Sugiyono, *Metode Penyusunan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2016.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta, Teras 2009.
- Sutirna. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Jakarta: PT Andi offset. 2013
- Tim Penyusun, IAIDA. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banyuwangi: IAI Darussalam Blokagung.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PENGANTAR PENELITIAN



Nomor : 31.5/274.1/MPI/FTK/IAIDA/C.3/1/2022

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:

Kepala Sekolah SD Darussalam Blokagung

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **SHINTA HAYU ASYI SAKURNIA**
TTL : **Lesung Bakti Jaya, 17 Februari 2000**
NIM : **18111110105**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Lesung Bakti Jaya, Tulang Bawang, Lampung**
Dosen Pembimbing : **Komarudin A. S.Pd., M.Pd.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

Manajemen Kesiswaan dalam Menumbuhkan Minat Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 10 Januari 2022

Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



TERAKREDITASI "A"

YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM

AKTE NOTARIS : MENTERI HUKUM DAN HAM RI NO : AHU - 4237.AH.01.04.Tahun 2010

SD "DARUSSALAM" KARANGDORO

KECAMATAN TEGALSARI KABUPATEN BANYUWANGI

Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485 Telp. (0333) 7709261 HP. 0852 0399 0913

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/44/429.101.23.290/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Sekolah Dasar Darussalam Karangdoro Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Propinsi Jawa Timur, menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini :

Nama	: SHINTA HAYU ASYI SAKURNIA
TTL	: Lesung Bakti Jaya, 17 Februari 2000
NIM	: 18111110105
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat	: Lesung Bakti Jaya, Tulang Bawang, Lampung
Dosen Pembimbing	: Komarudin A. S.Pd, M.Pd.

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar-benar melakukan penelitian di SD Darussalam Karangdoro Kec. Tegalsari Kab. Banyuwangi untuk menyelesaikan program skripsi. Dengan judul penelitian "*Manajemen Kesiswaan dalam Menumbuhkan Minat Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Darussalam Karangdoro*", Pada tanggal 22 Januari s/d 24 Januari 2022.

Penelitian tersebut berjalan dengan baik dan tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah kami.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangdoro, 02 April 2022

Kepala Sekolah



SAMSUDIN, S.Pd

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : SHINTA HAYU AGNI SATURNIA
 NIM : 1811110105
 PRODI : MPI 2019
 FAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

NO	TANGGAL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
01.	30 Nov 2021	Membahas ringkasan judul Proposal	
02.	07 Desember 2021	Latarbelakang - Maksud Penelitian	
03.	14 Desember 2021	Teori - Metode Penelitian	
04.	11 Januari 2022	Bimbingan Bab 1 - 3	
05.	25 Januari 2022	Revisi Bab 1 - 3	
06.	01 Februari 2022	Acc Bab 1-3 + Bimbingan Bab 4	
07.	15 Februari 2022	Acc Bab 4 + Bimbingan Bab 5	
08.	08 Maret 2022	Acc Bab 5 + Bimbingan Bab 6	
09.	22 Maret 2022	Acc Bab 6 +	
10.	29 Maret 2022	Acc keseluruhan + lamba	

Mulai Bimbingan :

Batas Akhir Bimbingan :

Blokagung, 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

.....
NIPY.

.....
NIPY.

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa

PLAGIASI



Plagiarism Checker X Originality Report
Similarity Found: 16%

Date: Senin, Juni 13, 2022

Statistics: 2037 words Plagiarized / 12854 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

SKRIPSI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BAKAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SD DARUSSALAM KARANGDORO TEGALSARI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022 Oleh: SHINTA HAYU ASYI SAKURNIA NIM: 1811111010105 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022.

SKRIPSI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BAKAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SD DARUSSALAM KARANGDORO TEGALSARI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022 Oleh: SHINTA HAYU ASYI SAKURNIA NIM: 1811111010105 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI 2022

HALAMAN PRASYARAT GELAR SKRIPSI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BAKAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SD DARUSSALAM KARANGDORO TEGALSARI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022 Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DRAF WAWANCARA

1. Wawancara dengan kepala sekolah SD Darussalam
 - Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan di SD Darussalam dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?
 - Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan minat bakat siswa?
 - Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan minat bakat siswa?
 - Bagaimana upaya anda untuk mengatasi hambatan yang terjadi?
 - Bagaimana dampak dari kegiatan ekstrakurikuler dalam hal menumbuhkan minat bakat siswa?
2. Wawancara dengan wakil kepala sekolah kesiswaan dan guru
 - Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan di SD Darussalam dalam menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler?
 - Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan minat bakat siswa?
 - Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan minat bakat siswa?

- Bagaimana upaya anda untuk mengatasi hambatan yang terjadi?
- Bagaiman dampak dari kegiatan ekstrakurikuler dalam hal menumbuhkan minat bakat siswa?

BIODATA PENULIS

Nama : Shinta Hayu Asyi Sakurnia

TTL : Lesung Bhakti Jaya, 17 Februari 2000

Alamat : Lesung Bhakti Jaya, Tulang Bawang Barat, Lampung

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Riwayat Pendidikan

1. TK. Nurul Huda (2004-2006)
2. SD.N 01 Lesung Bhakti Jaya (2006-2012)
3. MTs. Tri Bhakti At-Taqwa (2012-2015)
4. MA. Tri Bhakti At-Taqwa (2015-2018)
5. IAI Darussalam (2018- sekarang)
6. PP. Darussalam (2018- sekarang)